

ABSTRAK

UMKM di Kota Lhokseumawe yang bergerak di bidang pengolahan pangan berbasis kelapa memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbagai produk olahan, seperti santan, kue tradisional, dan makanan khas daerah. Dalam proses produksinya, kelapa merupakan bahan baku utama yang harus melalui tahapan pamarutan dan pemerasan untuk menghasilkan santan. Namun, proses tersebut umumnya masih menggunakan alat yang terpisah sehingga kurang efisien, membutuhkan waktu lebih lama, serta tenaga yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan melakukan *redesign* alat pamarut dan pemeras kelapa yang sesuai dengan kebutuhan UMKM di Kota Lhokseumawe menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Metode QFD digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan konsumen ke dalam karakteristik teknis alat melalui penyusunan *House of Quality*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebutuhan konsumen yang menjadi prioritas meliputi sistem penjepit buah kelapa yang aman dan praktis, hasil pemerasan santan yang maksimal, sistem kerja dalam satu alat, penggunaan motor listrik AC, serta daya motor pamarut sebesar 250 Watt. Sementara itu, prioritas respons teknis meliputi spesifikasi teknis alat, efektivitas fungsi, keamanan, komponen dan dimensi, serta material. Hasil *redesign* didukung oleh perhitungan teknis yang menghasilkan daya motor pamarut sebesar 250 Watt dengan putaran 1.400 rpm dan torsi 1.696,42 N.m, sedangkan sistem pemeras menggunakan motor 135 Watt dengan putaran 35 rpm dan torsi 36.642,85 N.m. Dengan demikian, alat hasil *redesign* mampu memenuhi kebutuhan UMKM di Kota Lhokseumawe dari aspek fungsionalitas, keamanan, kepraktisan, ergonomi, dan performa teknis.

Kata kunci: *Redesign*, alat pamarut dan pemeras kelapa, *Quality Function Deployment*, UMKM.